

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tekhnologi informasi adalah salah satu teknologi yang berkembang sangat cepat dan pesat pada saat ini. Dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut, sangat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia. Begitupun juga dengan sistem pengolahan data dan informasi yang tidak dapat begitu saja dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan alat bantu komputer sebagai salah satu sarana penunjang kinerja dalam sistem informasi untuk dapat memberikan hasil yang lebih baik dan lebih akurat untuk *input* dan *output* dalam sebuah sistem, tentunya apabila sistem di dalamnya telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diinginkan oleh *user*.

PT BII Finance Center merupakan anak perusahaan dari PT Bank International Indonesia Tbk adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang pembiayaan kendaraan bermotor khususnya kendaraan roda empat yang membutuhkan suatu sistem untuk dapat menunjang segala macam proses pekerjaan terutama untuk memonitoring proses kredit mobil apakah sudah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan atau belum.

1.2 Ruang Lingkup

Lingkupnya yaitu membuat suatu sistem monitoring proses kredit agar *user* menjadi lebih mudah untuk memonitor proses kredit mobil tersebut dari mulai data aplikasi kredit tersebut diinput sampai adanya persetujuan (*approval*) PO (*purchase order*) atas aplikasi kredit tersebut. Salah satu masalah dalam proses kredit mobil ini adalah sistem monitoring yang masih belum terkomputerisasi sehingga sulitnya melacak sudah sejauh mana proses aplikasi-aplikasi pengajuan kredit mobil di perusahaan tersebut sehingga bisa berdampak

pada hilangnya data aplikasi karena tidak termonitor dan juga bisa mengakibatkan kepercayaan konsumen pun menurun.

Adapun alur proses pengkreditan mobil sebagai berikut :

- Menerima data calon customer dari dealer / showroom
- Melakukan penginputan data calon customer
- Melakukan pembuatan *Purchase Order* (PO)
- Verifikasi hasil penginputan data oleh Analis
- Mencetak *Purchase Order* (PO)

1.3 Rumusan Masalah

Dalam pembuatan aplikasi ini terdapat rumusan – rumusan masalah yang ditemukan selama dalam proses pembuatan. Diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membangun suatu sistem monitoring berbasis web?
2. Bagaimana cara membuat suatu aplikasi yang dapat memudahkan *user* dalam memantau semua proses kredit?

1.4 Batasan Masalah

Agar permasalahan ini tidak berkembang terlalu luas dan bisa lebih fokus kepada arah yang diharapkan, maka perlu diberikannya suatu batasan masalah yaitu :

1. Hak akses akan diberikan sesuai dengan kepentingan *user*, misalnya hak akses yang diberikan untuk Marketing berbeda dengan hak akses yang diberikan untuk Admin
2. Aplikasi ini berbasis web sehingga dapat diakses melalui browser Internet Explorer, Google Chrome dan yang berbasiskan Mozilla
3. Akses untuk *approval* hanya di Credit Analis saja, sedangkan untuk edit hanya di Marketing dan Admin hanya proses cetak PO (*purchase order*) saja.
4. Pada keseluruhan aplikasi ini dibuat hanya dari proses penginputan data aplikasi customer baru sampai pada proses *approval* dan cetak PO (*purchase order*) saja

1.5 Tujuan dan Manfaat

Tujuan yang diharapkan penulis adalah :

1. Membangun suatu sistem monitoring yang bisa memonitor perkembangan proses kredit mobil
2. Merancang suatu sistem agar dapat mengurangi kesalahan *user* dalam menjalankan proses monitoring kredit ini
3. Memberikan sebuah solusi agar proses kredit diperusahaan ini dapat berjalan lebih baik, lebih optimal, akurat dan efisien.

Manfaat yang diharapkan penulis adalah :

1. Adanya perubahan sistem dalam monitoring proses kredit mobil
2. Membantu *user* agar lebih mudah dalam memonitor semua alur proses kredit mobil dari awal data aplikasi tersebut diterima sampai dengan pembuatan *Purchase Order* (PO) atas aplikasi kredit tersebut sehingga prosesnya bisa berjalan dengan lebih optimal, lebih akurat dan lebih efisien
3. Mempercepat proses aplikasi kredit mobil tersebut

1.6 Metode Penelitian

Dalam proses mendapatkan data sebagai objek penulisan, maka penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

- Metode *Waterfall*

Metode perancangan pada sistem ini menggunakan metode perancangan *waterfall*. Yang artinya suatu bentuk pengembangan sistem yang digunakan untuk menggambarkan tahapan utama dan langkah-langkah di tahap tersebut dalam proses pengembangannya. Adapun tahapan-tahapan yang biasa terdapat pada metode *waterfall* yaitu :

1. Rekayasa perangkat lunak (*system engineering*), melakukan pengumpulan data dan penetapan kebutuhan semua elemen sistem. Pengumpulan data dalam tahap ini bisa melakukan sebuah penelitian, wawancara atau study lapangan. Rekayasa perangkat lunak sebagai penerapan suatu pendekatan

yang sistematis, disiplin dan terkuantifikasi atas pengembangan, penggunaan dan pemeliharaan perangkat lunak, serta studi atas pendekatan-pendekatan ini, yaitu penerapan pendekatan engineering atas perangkat lunak.

2. Analisis sistem / *system analysis*

Seseorang system analisis akan menggali informasi dari user sehingga akan tercipta sebuah sistem yang bisa melakukan tugas-tugas yang diinginkan oleh user tersebut. Tahapan ini akan menghasilkan data yang berhubungan dengan keinginan user dalam pembuatan sistem. Dokumen inilah yang akan menjadi acuan sistem analisis untuk menterjemahkannya kedalam bahasa pemrograman.

3. Desain sistem / *system design*

Proses design akan menterjemahkan syarat kebutuhan kesebuah perancangan perangkat lunak yang dapat diperkirakan sebelum dibuat koding. Tahapan ini akan menghasilkan dokumen yang disebut software requirement. Dokumen inilah yang akan digunakan programmer untuk melakukan aktivitas pembuatan sistemnya.

4. Pengkodean / *coding*

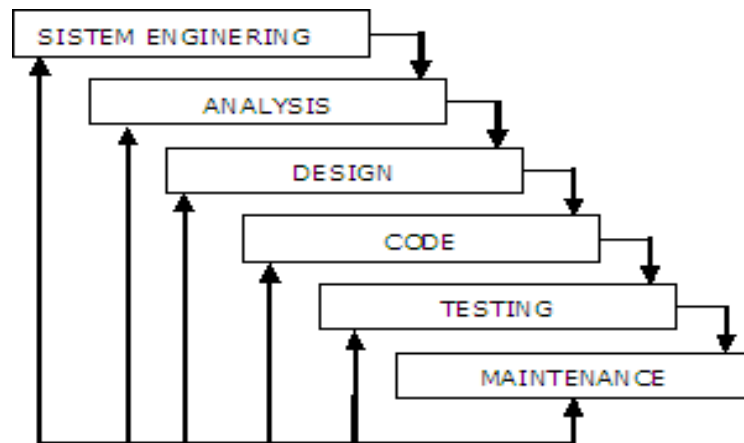
Coding merupakan penerjemahan design dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. Dilakukan oleh programmer yang akan meterjemahkan transaksi yang diminta oleh user. Tahapan inilah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu sistem.

5. Pengujian / *testing*

Setelah pengkodean selesai maka akan dilakukan testing terhadap sistem yang telah dibuat tadi. Tujuan testing adalah menemukan kesalahan-kesalahan terhadap system tersebut dan kemudian bisa diperbaiki.

6. Perbaikan / *maintenance*

Perbaikan mencakup koreksi dari berbagai error, perbaikan dan implementasi unit sistem dan pelayanan sistem. Perbaikan atas suatu perubahan bisa karena sistem mengalami kesalahan karena perangkat lunak harus menyesuaikan dengan lingkungan sistem operasi yang baru.



Gambar 1.1. Gambar Metode *Waterfall*

1.7 Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan garis besar penulisan perancangan sistem ini dapat digambarkan melalui pembahasan dari tiap-tiap bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan tentang hal-hal mengenai latar belakang, ruang lingkup, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metode penelitian dan sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini dijelaskan tentang teori-teori yang akan dijadikan landasan dari penyusunan skripsi ini. Gambaran singkat tentang konsep dasar sistem, konsep dasar informasi, pengertian kredit, monitoring, internet, PHP dan UML yaitu seperti *Use Case Diagram*, *Use Case Description*, *Activity Diagram*, *Class Diagram*, *Sequence Diagram*, *Navigation Diagram*, *Persistent Object*.

BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini dijelaskan tentang tinjauan organisasi, uraian prosedur, analisa terhadap sistem yang akan dibuat, pemodelan sistem, UML (*unified modeling language*) dan desain rancangan tampilan layar.

BAB IV TESTING DAN IMPLEMENTASI

Pada bab ini dijelaskan tentang aplikasi yang telah dirancang, serta implementasi sistem dengan cara uji coba pengoperasian aplikasi yang telah dirancang tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dijelaskan tentang kesimpulan atas sistem baru yang telah dibuat, kesimpulan dari seluruh bab yang telah dibahas diatas, serta saran-saran untuk pengembangan sistem di masa yang akan datang untuk lebih menghasilkan sistem yang lebih optimal.

